

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan data dan analisa di PT. Mayora Indah Tbk yang mengamati proses pembuat permen kis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa efesiensi yang terjadi pada keadaan lintasan awal lantai produksi permen kis cukup rendah. Hal ini ditunjukkan melalui perhitungan *Line Efficiency* (LE) sebelum dilakukan keseimbangan lini adalah 34%. Sedangkan untuk *Balance Delay* (BD) sebesar 66%. Dan *Smoothing Index* Sebesar 81,594. Metode keseimbangan lini yang digunakan dalam perhitungan efisiensi lintasan adalah metode *Killbridge & Wester* dan metode *Ranked Positioned Weight*, dimana dengan menggunakan ke dua metode ini didapatkan nilai *Line Efficiency* (LE) sebesar 78%, dengan *Balance Delay* (BD) 22% dan *Smoothing Index* (SI) 16,216. Dari hasil perhitungan dapat diketahui waktu optimum yang dibutuhkan dalam memproduksi permen kis mulai dari penuangan bahan baku sampai proses *packaging finally* adalah 90,593 Menit/batch.
2. Dari penelitian ini tidak mengurangi waktu proses kerja ataupun pekerjaanya dalam penelitian ini hanya berfokus perbaikan stasiun kerja (*workstation*) , salah satunya di stasiun kerja (*workstation*) ke dua yang hanya berfokus di operasi ke dua saja karena operasi ke dua sangat membutuhkan waktu yang banyak.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan perbaikan terhadap lini produksi permen kis. Saran yang dapat penulis berikan terhadap PT. Mayora Indah Tbk yaitu :

1. Perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan penurunan jumlah stasiun kerja, sebagai bahan pertimbangan perusahaan agar meningkatkan efisiensi lintasan sebelumnya dan juga mengurangi *balance delay*, sehingga pembagian beban kerja antara stasiun kerja satu dengan stasiun kerja lainnya menjadi lebih seimbang dan merata.

2. Perusahaan dapat mempertimbangkan metode usulan agar dapat meningkatkan efektifitas pada proses kis.
3. Kelemahan dalam penelitian ini adalah hanya berfokuskan hanya di lintasan produksi saja tidak membahas *quality* produknya.

